

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman, seperti yang dikatakan oleh Van den Deale “Perkembangan berarti perubahan secara kualitatif.” Ini berarti bahwa perkembangan bukan sekedar penambahan beberapa sentimeter pada tinggi badan seseorang atau peningkatan kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari banyak stuktur dan fungsi yang kompleks (Hurlock, 1980).

Fakta pertama yang penting tentang perkembangan adalah bahwa dasar-dasar permulaan adalah sikap kritis. Sikap, kebiasaan, dan pola perilaku yang dibentuk selama tahun-tahun pertama, sangat menentukan seberapa jauh individu-individu berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika mereka bertambah tua (Hurlock, 1980).

Periode kritis dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis yang diperlukan stimulasi agar potensinya berkembang, sehingga sangat perlu diperhatikan. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih di dalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak (Soetjningsih, 1994).

Dalam masa tumbuh kembang anak juga dikenal istilah *golden ages* atau usia keemasan, maksudnya dalam tumbuh kembang seorang manusia terdapat masa-masa penting anak yang tidak dapat diulang. Menurut Sutomo (2010), dalam masa ini sangat diperlukannya perhatian dari orang-orang terdekat, juga dukungan secara psikis dan fisik.

Tidak dapat disangsikan lagi bahwa kemajuan globalisasi menuntut hampir semua orang tua melewatkan waktu *golden ages* buah hatinya, kesibukan menuntut mereka untuk bekerja lebih sering daripada memperhatikan tumbuh kembang buah hatinya. Oleh karena itu, untuk membantu para orang tua, dibentuklah PAUD (Pendidikan Usia Dini), di PAUD ini para pengasuh memberi bimbingan pada anak-anak, namun itu saja masih belum cukup, selama di rumah, tetaplah orang tua yang memegang peranan penting bagi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu peneliti melakukan studi pendahuluan tentang gambaran pengetahuan ibu tentang *Golden ages* anak di PAUD Tamantirto, Kasihan Bantul.

Setelah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 12 maret 2013 di PAUD Among Lare, ternyata peneliti menemukan 10 dari 28 ibu yang menitipkan anaknya di PAUD Among Lare, Tamantirto, Kasihan, Bantul tidak mengetahui tentang apa itu *golden ages* dan pentingnya *golden ages* bagi anak. Sementara, bila terdapat pola asah asih dan asuh yang salah atau kurang tepat pada anak, maka akan mempengaruhi psikologis anak kedepannya. Berdasarkan latar belakang di atas, pengetahuan ibu tentang *golden ages* anak sangat diperlukan di sini demi tercapainya tumbuh kembang anak yang optimal, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang *Golden Ages* Anak Di PAUD Among Lare, Bantul, Tahun 2013”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Golden Ages* Anak Di PAUD Among Lare, Bantul, Tahun 2013”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang *golden ages* anak di PAUD Among Lare, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Tahun 2013

2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang definisi *golden ages*
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang masa-masa penting tumbuh kembang anak
- c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan otak anak di masa *golden ages*
- d. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan otak anak di masa *golden ages*

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

1) Bagi Ilmu Pengetahuan

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tingkat pengetahuan tentang *golden ages* dan dapat memberikan informasi bagi semua ibu tentang apa dan bagaimana membimbing anak di masa *golden ages*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tumbuh kembang khususnya *golden ages*.
- b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan pengalaman nyata dalam pelaksanaan penelitian.

2) Bagi PAUD

Menambah informasi bagi para pengasuh mengenai gambaran pengetahuan para orangtua tentang *golden ages* anak, sehingga dapat meningkatkan perannya dalam memberikan bimbingan.

3) Bagi Perpustakaan STIKES

Sebagai sumber kepustakaan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian tentang *golden ages*.

## 4) Bagi Responden

Sebagai penambah informasi dan pengetahuan tentang *golden ages* anak yang meliputi definisi, masa-masa penting, akibat dari ketidaktahuan tentang *golden ages* anak, dan cara pencegahan dari ketidaktahuan tersebut.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Table 1.1  
Keaslian Penelitian.

No	Nama / judul	Metodelogi Penelitian	Hasil	Perbandingan
1	Rosalia N. A. (2010), "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dengan Pertumbuhan Berat Badan Usia 3-5 Tahun di <i>Play Group</i> Permata Hati, Tohudan Colomadu, Karang Anyar".	survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel dengan <i>simple random sampling</i> alat ukur menggunakan kuesioner dan KPSP Analisis data <i>chi square</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara deteksi dini tumbuh kembang dengan pertumbuhan berat badan balita. Didapatkan hasil $X_{hitung} (19,311) > X_{tabel} (9,488)$	Perbedaan : judul, penulis, lokasi, waktu penelitian, tujuan khusus, desain penelitian, subjek penelitian, sampel, analisa data, variable penelitian. Persamaan : Desain penelitian,
2	Martatilopa N. (2010), "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Anak Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di Kelompok Bermain Jabal Rahmah Sidoaum, Godean Sleman. Yogyakarta"	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel dengan <i>Total sampling</i> alat ukur menggunakan kuesioner dan DDST, Analisis data menggunakan <i>chi square</i>	Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pola asuh anak dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah. Didapatkan hasil $X_{hitung} (15,987) > X_{tabel} (7,815)$	Perbedaan : judul, penulis, populasi sampel, variabel penelitian, analisis data Persamaan : Desain penelitian Teknik sampling
3	Widyasari D. T. (2010), " Hubungan Antara Pemberian Stimulasi Dini Oleh Ibu Dengan Perkembangan Bayi Usia 3-12 Bulan Di Polindes Charisma Condung Catur	survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel dengan <i>Total sampling</i> alat ukur menggunakan	Terdapat hubungan antara tingkat pemberian stimulasi dengan perkembangan bayi usia 3- 12 bulan.	Perbedaan : judul, penulis, waktu, lokasi, populasi, sampel, variable penelitian, Persamaan :

	Sleman Yogyakarta”.	kuesioner dan DDST. Analisis data dengan <i>chi square</i>	Didapatkan hasil $x_{hitung} > x_{tabel}$ (11, 070)	teknik sampling
4	Dwi Rina Sari (2011) melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Balita Dengan Perkembangan Balita di Posyandu RW.12 Karangasem, Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman 2011”	<i>Survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel dengan <i>simple random sampling</i> alat ukur menggunakan kuesioner dan KPSP. Analisis data menggunakan <i>chi square</i>	Terdapat hubungan antara tingkat pemberian stimulasi dengan perkembangan bayi usia 3-12 bulan. dengan hasil $x_{hitung} > x_{tabel}$ (28,043) > (9,488)	Perbedaan : judul, penulis, lokasi, waktu, tujuan umum dan khusus, desain penelitian, subjek penelitian, sampel Persamaan : Teknik sampling

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YAMIN  
YOGYAKARTA